

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah disajikan kemudian dianalisis, dapatlah ditarik kesimpulan:

1. Kemampuan membaca al-Qur'an santri pada TPA di Kecamatan Lembo, Kabupaten Konawe Utara, belum memenuhi indikator kemampuan membaca santri, diantaranya sifatul huruf, mad dan makharijul huruf, sehingga masih belum fasih dalam bacaan al-Qur'an, meskipun dalam kemampuan bacaan al-Qur'an ada beberapa hukum bacaan yang sudah sesuai dengan kaidahnya, akan tetapi indikator kemampuan membaca al-Qur'an santri belum memenuhi semua indikator sehingga belum dikatakan fasih ketika indikator kemampuan membaca al-Qur'an belum memenuhi sesuai dengan kemampuan santri.
2. Penerapan metode Iqra' pada TPA di Kecamatan Lembo, Kabupaten Konawe Utara, yang dilaksanakan berbagai tahap diantaranya dari tahap perencanaan pembelajaran. Dalam perencanaan yang dilakukan oleh guru yaitu menyiapkan media dan materi sebagai penunjang pembelajaran Iqra' dan tahap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yakni pengimplementasian materi pembelajaran serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan mengukur keberhasilan santri dalam pembelajaran yang bahwasanya dalam penerapan metode Iqra' pada TPA di Kecamatan Lembo, Kabupaten Konawe Utara, belum berjalan secara maksimal, hal ini kemudian dalam kegiatan penerapan yang

dilakukan oleh guru TPA masih ada beberapa yang belum terlaksana sesuai komponen dalam perencanaan, pelaksanaannya dan evaluasinya.

3. Faktor yang menyebabkan kesalahan membaca al-Qur'an pada TPA di Kecamatan Lembo, Kabupaten Konawe Utara, yakni: (1) faktor internal yang meliputi minat santri, dan intelegensi; (2) faktor eksternal dari guru TPA itu sendiri yang meliputi waktu yang tersedia, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), pelatihan yang tidak pernah diikuti dan kompetensi guru.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disusun beberapa saran untuk tidak lanjut sebagai berikut:

1. Pembelajaran al-Qur'an yang optimal akan melahirkan generasi Qur'ani yang mampu memakmurkan bumi dengan al-Qur'an dan menyelamatkan peradaban dunia di masa mendatang, syarat mutlak untuk memunculkan generasi Qur'ani adalah adanya pemahaman terhadap al-Qur'an yang diawali dengan mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan. Oleh karena itu, untuk mewujudkannya harus diberikan pemahaman dan bekal ilmu guru mengaji agar kemudian memiliki kapasitas dan kapabilitas sebagai guru mengaji
2. Memberikan wadah santri maupun guru TPA sebagai bahan pendukung untuk memberikan pemahaman al-Qur'an yang mumpuni yaitu salah satunya pemerintah ikut serta memberikan dukungan terkhusus guru TPA dengan melaksanakan kegiatan pelatihan khusus guru mengaji agar memberikan bekal ilmu dan pemahaman tentang al-Qur'an.